

**ARTIKEL ILMIAH**

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* SISWA KELAS VII C MTS  
MUHAMMADIYAH KASIHAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Oleh  
**Bagas Febrian**  
NPM. 13144300024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION SISWA KELAS VII C MTS  
MUHAMMADIYAH KASIHAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :  
Bagas Febrian  
(13144300024)

**ABSTRAK**

BAGAS FEBRIAN. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Siswa kelas VII C Mts Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, September 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas VII C pada materi pembelajaran Perumusan Dasar Negara di Mts Muhammadiyah Kasihan melalui model pembelajaran *CIRC* tahun ajaran 2017/2018.

Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan langkah – langkah meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C Mts Muhammadiyah Kasihan berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung nilai rata-rata prestasi belajar dan deskripsi kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi

rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 63,82 ketuntasan 26,67% meningkat pada siklus I dengan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 72,43 dengan ketuntasan 46,67% dan meningkat lagi pada siklus II dengan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 82,00 dengan ketuntasan 93,33%.

Kata kunci: *CIRC*, Prestasi Belajar, dan PKn.

#### *ABSTRACT*

*BAGAS FEBRIAN. The effort to enchancing students grade 7 civic learning achievement by Cooperative Integrated Reading and Composition learning model in class VII C Mts Muhamadiyah Kasihan Bantul, school year 2017/2018. Undergraduate thesis Yogyakarta. Daculty of teacher training and education, PGRI university of Yogyakarta, July 2017.*

*The aims oh the research is to find out the increasing of studens grade 7 learning achievement in class VII C Mts Muhamadiyah Kasihan Bantul, school year 2017/2018.*

*The research was classroom action that conducted with several stages such as : planning, action, observation, and reflection. The subject of the research were 30 students in class VII C Mts Muhamadiyah Kasihan Bantul. Data collection technique in the field note. Technique data analysis that used was descriptive-qualitative.*

*Based on the result, it could be concluded that the learning process with implemented *CIRC* learning model could enchancing students learning achievement, it is proved by the enchancing of students' learning achievement. The average students achievement in the pre,cycle was 63,82 with average*

*accomplishment 26,67% increase in cycle I with average achievement was 72,43 with accomplishment 46,67% and increased more in the second cycle wit average learning achievement 82,00 wit accomplishment 93,33%.*

*Keywords: CIRC, Learning achievement, civic*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek terpenting yang harus dimiliki setiap manusia. Pendidikan dapat menciptakan perubahan sikap yang baik pada diri seseorang. Pendidikan mempunyai dua proses utama yaitu diajar dan mengajar. Mengajar ditingkat pendidikan formal biasanya dilakukan oleh seorang guru. Guru dalam proses belajar mempunyai dua peranan yaitu sebagai pengajar dan pembimbing kelas.

Guru sebagai pengajar berperan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan keterampilan mengajar. Sebagai pendidik, guru diharapkan mampu membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Peranan ini termasuk dalam aspek pendidik sebab tidak hanya menyampaikan ilmu, melainkan juga mendidik untuk mengalihkan nilai-nilai kehidupan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif siswa, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran Pkn. Dimana memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan merespon pemikiran siswa lainnya sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada ulangan terakhir dikelas VII C MTS Muhamadiyah Kasihan menunjukkan bahwa terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan oleh sekolah di kelas VII adalah 75. Terdapat 73,33% siswa yang belum mencapai KKM atau sebanyak 22 orang siswa dari 30 siswa dan 26,67% yang sudah mencapai KKM atau sebanyak 8 orang siswa dari 30 siswa. Dari hasil presentase tersebut dapat diketahui bahwa hamper separuh siswa belum mencapai nilai KKM. Tidak semangatnya siswa untuk mengikuti setiap tahap kegiatan belajar mata pelajaran Pkn menyebabkan tidak tercapainya nilai KKM.

Berdasarkan masalah dan kendala yang di hadapi siswa MTs Muhammadiyah Kasihan dalam proses belajar saat ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa karena sistem penyampaian materi pelajaran oleh guru yang bersifat ceramah kemudian diakhiri dengan ujian. Siswa lebih banyak bertindak sebagai pendengar tetapi tidak menyerap secara penuh apa yang disajikan guru. Dalam hal ini guru sebagai pendidik di tuntut mampu menjalin hubungan yang simpatik dengan para siswa serta menciptakan proses belajar mengajar lebih efektif.

Sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif siswa, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran PKn. Model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana setiap siswa dapat belajar secara kooperatif dan terbiasa untuk berfikir kritis serta argumentatif. Model pembelajaran yang akan dicoba untuk memperbaikinya adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Ketertarikan untuk

mengambil model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*, karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* semua anggota kelompok diberi tugas dan tanggungjawab, baik individu maupun kelompok. Jadi, keunggulan pada pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dibanding dengan ceramah yaitu seluruh anggota dalam kelompok harus bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan.

Perumusan masalah peneliti ini adalah "Bagaimanakah upaya meningkatkan prestasi belajar Pkn siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah Kasihan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tahun ajaran 2017/2018?"

Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah Kasihan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tahun ajaran 2017/2018.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian tentang upaya meningkatkan prestasi belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas VII C Mts Muhammadiyah Kasihan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah kolaboratif atau kolaborasi yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas VII C Mts Muhammadiyah Kasihan selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Mts Muhamadiyah Kasihan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas menurut Hopkins (Arikunto,

2008 : 105) berupa siklus spiral refleksi diri yang dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*abserving*), refleksi (*reflecting*) dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk pemecahan masalah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C Mts Muhammadiyah Kasihan yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki

Teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, tes dan catatan lapangan. Data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa, sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi siswa dan keterampilan guru.

Indikator pencapaian atau keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah pembelajaran dapat dilaksanakan oleh siswa sesuai alur pembelajaran dan prestasi belajar meningkat, dilihat dari hasil belajar siswa pada materi perumusan dasar negara. Hasil belajar siswa meningkat, yang semula nilai rata-rata kelas 63,82 meningkat menjadi  $\geq 75,00$  dari jumlah 30 siswa sesuai KKM yang ditentukan oleh sekolah

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada materi pembelajaran Perumusan Dasar Negara di kelas VII C Mts Muhamadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018.

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada tahap pra siklus adalah 63,82 dengan ketuntasan klasikal 26,7 %. Pada saat pra siklus rata-rata yang diperoleh siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Prestasi belajar siswa pada siklus I dalam materi pembelajaran perumusan dasar negara yang mencakup proses perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 72,43 dengan persentase ketuntasan klasik adalah 46,7%. Hal ini berarti nilai yang diperoleh siswa kelas VIII A tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75,00. Peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah siklus I nilai sebesar 8,61. Hal ini diduga dikarenakan oleh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memberikan kesempatan yang lebih banyak pada siswa untuk berpikir secara mandiri, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Sehingga dengan banyaknya kesempatan tersebut kemampuan ranah kognitif siswa semakin berkembang dan hasilnya tercermin pada hasil test tersebut.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I skor observasi mencapai 16 atau 67,86%. Skor ini sudah termasuk pada kategori baik

Hasil observasi guru siklus I diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I skor observasi mencapai 41 atau 78,85%. Skor ini sudah termasuk pada kategori baik. Jadi guru dalam proses belajar mengajar sudah baik.

Prestasi belajar siswa pada siklus II dalam materi pembelajaran Perumusan Dasar Negara yang mencakup nilai-nilai semangat para pendiri negara melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 82 dengan persentase ketuntasan



klasikal adalah 93,33%. Nilai yang diperoleh siswa kelas VII C tersebut telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu beradaptasi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sehingga siswa dapat memahami dan menerima materi pembelajaran dengan baik. Peningkatan prestasi belajar siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 9,57. Hal ini diduga dikarenakan oleh siswa telah mampu melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sehingga penguasaan materi pembelajaran oleh siswa semakin baik yang pada akhirnya berimplikasi pada prestasi hasil belajar siswa ranah kognitif.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II skor observasi mencapai 25 atau 89,30%. Skor ini sudah termasuk pada kategori sangat baik.

Hasil observasi guru siklus II pertemuan II diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan II skor observasi mencapai 46 atau 88,46%. Skor ini sudah termasuk pada kategori sangat baik. Jadi guru dalam proses belajar mengajar sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada materi pembelajaran Perumusan Dasar Negara di kelas VII C Mts Muhamadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan menggunakan model pembelajaran

*Cooperative Integrated and Composition* memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan menggunakan sistem pengelompokan siswa lebih mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru, serta siswa lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini terbukti dari peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 63,82 dengan ketuntasan klasikal 26,67% meningkat pada siklus I dengan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 72,43 dengan ketuntasan klasikal 46,67% dan meningkat lagi pada siklus II dengan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 82,00 dengan ketuntasan klasikal 93,33%.

## **KESIMPULAN**

Prestasi belajar Pkn siswa kelas VII C Mts Muhamadiyah Kasihan tahun ajaran 2017/2018 pada materi Perumusan Dasar Negara dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan yang dicapai pada setiap siklus pembelajaran, antara lain:

Peningkatan nilai hasil test ranah kognitif siswa ditunjukkan dengan nilai rerata kelas pada pra siklus sebesar 63,82 meningkat menjadi 72,43 pada siklus I dan 82,00 pada siklus II.

Peningkatan ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa terlihat dari besarnya ketuntasan pada pra siklus 26,67% menjadi siklus I sebesar 46,67% dan siklus II sebesar 93,33%.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Siswa Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembekalan diri siswa karena kemampuan pemahaman dan penerapan siswa dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan cara berpikir siswa dalam mencatat materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Bagi Guru pada bidang studi lainnya hendaknya juga menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dipadukan dengan model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi.

Bagi Sekolah Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga dapat mengurangi kesulitan belajar siswa sehingga metode pembelajaran ini dapat terus berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Asyukuri Ibn Chamim dkk. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamid. 2002. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Iman Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP. UNDIP.
- Muhammad Murdiono. 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan –Depag bekerjasama dengan ditbina Widyaiswara,Lan-RI
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod
- Rasyid Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Ruffendi. E,T. 1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sumadi Subrata.2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah pembelajaran kooperatif*. Surabaya : Masmmedia Buana
- Trianto. 2007. *Model pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Walfaarianto. 2008. *Pendidikan Civic*. Yogyakarta: Laboratorium Pkn dan Hukum Universitas PGRI Yogyakarta
- Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Winarno. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.